

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Letak kesulitan yang dominan dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan laju reaksi di setiap SMA adalah kesulitan dalam konsep pra syarat. Yaitu SMAN 1 mencapai 16,47%, SMAN 2 mencapai 30,3%, dan SMAN 3 mencapai 32,12%. Apabila dirata-ratakan mencapai 26,29%.
2. Jenis Kesalahan yang dominan dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan laju reaksi adalah:
 - a. Jenis kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa SMAN 1 adalah kesalahan dalam mengerti dan memahami memahami faktor yang mempengaruhi laju reaksi (31,67%).
 - b. Jenis kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa SMAN 2 adalah kesalahan dalam menentukan konstanta laju reaksi yaitu sebesar 38,23%.
 - c. Jenis kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa SMAN 3 adalah kesalahan dalam menuliskan yang diketahui dan ditanya 25,29%.
3. Siswa mengalami kesulitan antara soal nomor 1 dan 2 yaitu apabila soal menggunakan nilai/angka perumpamaan. Untuk soal nomor 3, 4 dan 5, bahwa siswa mengalami kesulitan apabila yang diketahui dalam data percobaan adalah waktu bukannya kecepatan reaksi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan suatu konsep kimia baru kepada siswa, guru hendaknya memberitahukan keterkaitan konsep baru tersebut dengan konsep-konsep kimia yang telah dipelajari sebelumnya, agar siswa lebih memahami bahwa sebenarnya sifat kimia itu berurutan.
2. Hendaknya pengajaran terhadap pemahaman konsep lebih ditekankan agar siswa dapat lebih menguasai materi sebagai bekal untuk mempelajari materi berikutnya.
3. Siswa lebih banyak diberikan latihan soal-soal terutama soal-soal yang memiliki keterkaitan dengan konsep-konsep kimia pada materi sebelumnya.
4. Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam proses belajar mengajar.
5. Kepada peneliti berikut yang ingin melakukan penelitian yang identik dengan penelitian ini, disarankan untuk mengambil objek penelitian di kelas-kelas unggulan, dan juga agar meneliti pada kesalahan siswa dalam konversi satuan.
6. Guru hendaknya membiasakan memberikan lebih banyak varian soal kepada siswa yaitu dengan simbol-simbol atau nilai perumpamaan.